

EVALUASI STRATEGIK BERBASIS *STRATEGIC LEADERSHIP* DI LEMBAGA PENDIDIKAN (Studi Kasus di Sekolah Tinggi Islam Muhammadiyah Tulungagung)

* Siti Nur Hidayatul Hasanah, Agus Zaenul Fitri
STAI Muhammadiyah Tulungagung
*Email: nur.hidayatulhasanah83@gmail.com

Abstract

Strategic Evaluation is very important to be carried out by every educational institution because in practice there are still many educational institutions that do not do it intensively, which has an impact on the sustainability of the institution and this is where strategic leadership has an important role. This research aims to obtain information about the implementation of strategic evaluation based on strategic leadership and the results of the Strategy Evaluation carried out at STAI Muhammadiyah Tulungagung. This research is qualitative research with a case study type, the data collection methods used are in-depth interviews, participant observation and documentation. The results of strategy evaluation activities carried out by STAI Muhammadiyah Tulungagung include: 1) holding workshops and mentoring for lecturers which brought in presenters from various circles, namely senior lecturers and presenters from Kopertais IV Surabaya, 2) holding meetings which were held at the beginning of the lecture and at the end of the lecture at the same time joint evaluation, 3) placing lecturers according to their expertise, 4) collaborating with various existing institutions to improve the quality of lecturers and students, 5) increasing the number of students by making collaboration between students and lecturers more effective in looking for new students as well as collaborating with Ketanon Village and providing scholarships free tuition until graduation.

Keywords: *Strategic; Evaluatio; Educational; Institutions; Leadership.*

Abstrak

Evaluasi Strategik sangat penting dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan karena masih banyak lembaga pendidikan pada prakteknya tidak intens melakukannya sehingga berimbas pada keberlangsungan lembaga tersebut dan di sinilah *strategic leadership* memiliki peran yang penting. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan evaluasi strategik berbasis *strategic leadership* dan hasil Evaluasi Strategi yang dilakukan di STAI Muhammadiyah Tulungagung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus, metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Hasil kegiatan evaluasi strategi yang dilakukan oleh STAI Muhammadiyah Tulungagung antara lain: 1) mengadakan workshop dan pendampingan terhadap dosen yang mendatangkan pemateri dari berbagai kalangan yaitu dosen senior dan pemateri dari Kopertais IV Surabaya, 2) mengadakan pertemuan yang dilaksanakan di awal perkuliahan dan akhir perkuliahan sekaligus evaluasi bersama, 3) menempatkan dosen sesuai keahlian, 4) menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga yang ada dalam peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa, 5) penambahan jumlah mahasiswa dilakukan dengan mengefektifkan kerjasama mahasiswa dan dosen dalam mencari mahasiswa baru juga bekerjasama dengan Desa Ketanon dan memberikan beasiswa kuliah gratis sampai lulus.

Kata kunci: Evaluasi; Strategik; Lembaga; Pendidikan; Leadership.

PENDAHULUAN

Menurunnya animo masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan salah satunya perguruan tinggi merupakan masalah besar yang harus segera dicarikan solusi karena akan berdampak pada menurunnya jumlah mahasiswa. Di sinilah seorang pemimpin

memiliki peran penting untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pemimpin harus memiliki strategi yang bagus untuk mengatasi setiap masalah yang dihadapi oleh lembaganya.

Dalam mencapai tujuannya, setiap organisasi memerlukan individu yang memiliki kemampuan *strategic leadership*. Kemampuan ini akan membantu organisasi mencapai kinerja yang unggul dan lebih efektif.¹ *Strategic leadership* adalah keterampilan pemimpin dalam memengaruhi orang lain untuk membuat keputusan sehari-hari yang mendukung keberlangsungan jangka panjang organisasi.² Sebagai strategi, pemimpin juga perlu melakukan evaluasi terhadap setiap langkah strategis yang telah diambil.

Evaluasi strategis merupakan komponen dari manajemen strategis, yang merujuk pada serangkaian langkah-langkah manajerial untuk menentukan kinerja jangka panjang perusahaan. Proses manajemen strategis melibatkan pengamatan lingkungan, perumusan strategi (dalam bentuk perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian. Fokus manajemen strategis terletak pada pemantauan serta penilaian peluang dan ancaman dari lingkungan, sekaligus menganalisis kekuatan dan kelemahan internal perusahaan. Aspek perencanaan dan strategi jangka panjang merupakan bagian integral dari manajemen strategis.³

Manajemen Strategi memiliki tujuan untuk mengukur dan melaksanakan strategi yang telah dipilihnya dengan cara yang efektif dan efisien. Dalam upaya mengevaluasi kinerja, Manajemen Strategi melakukan peninjauan, evaluasi ulang, implementasi penyesuaian, dan koreksi jika terdapat kesalahan atau penyimpangan dalam penerapan suatu strategi. Selain itu, Manajemen Strategi juga berkomitmen untuk memperbarui strategi yang telah dirumuskan agar sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal. Hal ini mencakup peninjauan ulang terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terdapat dalam konteks bisnis.⁴

Proses manajemen strategik terdiri dari tiga tahap atau langkah. Adapun tahap atau langkah tersebut adalah Perumusan strategi, Pelaksanaan Strategi dan Evaluasi Strategi.⁵ Evaluasi strategi adalah tahapan terakhir pada manajemen strategi. Evaluasi strategik merupakan proses menilai sejauh mana strategi yang dijalankan mempengaruhi

¹ Novia Andriani dan Josua Tarigan, *Pengaruh strategic leadership terhadap Competitive Advantage melalui Intellectual Capital sebagai Variabel Intervening terhadap Perusahaan Manufaktur*, Business Accounting Review, Vol. 4 No. 1 Januari 2016.

² Arjuna Rizaldi, *The Role of Strategic Leadership and Work Life Quality on Improving Work Productivity*, Indonesian Journal of Strategic Management, Vol. 2 No. 2 Agustus 2019.

³ Dian Sudiantini, *Manajemen Strategi*, (Banyumas: CV Pena Persada, 2022), h. 1

⁴ ibid

⁵ Muhammad Kautsar dan Siti Julaiha, *Langkah-langkah Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam*, JIDeR: Journal of Instructional and Development Researches, , Vol. 3, No. 1, Februari 2023

kinerja.⁶ Maka evaluasi strategik juga merupakan salah satu fungsi manajemen strategik yang harus diterapkan pada lembaga pendidikan, karena lembaga pendidikan juga membutuhkan ketercapaian tujuan pendidikan dilembaganya.

Pada tahap Evaluasi strategi ada tiga kegiatan pokok yang harus dilakukan yaitu: Mengkaji ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan perumusan strategi yang diterapkan sekarang ini. mengukur kinerja, melakukan tindakan-tindakan korektif,⁷ sehingga Evaluasi strategi sangat penting dan menjadi perlu dilakukan karena menentukan keberhasilan dan keberlanjutan suatu organisasi maupun lembaga pendidikan.

Masih banyak organisasi maupun lembaga pendidikan yang para pimpinannya kurang memahami sepenuhnya pentingnya evaluasi strategik, sehingga tidak menjadi prioritas untuk dilaksanakan. Bisa jadi hal tersebut menjadi salah satu faktor penyebab turunnya kualitas dan minat masyarakat yang mengakibatkan lembaga gulung tikar. Banyak lembaga pendidikan terutama lembaga swasta yang mengalami hal tersebut.

Penelitian ini dilakukan di salah satu Perguruan Tinggi Islam di Tulungagung yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Tulungagung. Pimpinan dengan berbasis *Strategic Leadership* secara rutin melaksanakan evaluasi strategik yang telah dibuat. STAI Muhammadiyah Tulungagung adalah salah satu perguruan tinggi yang masih tetap eksis sampai sekarang. Berdiri pada tahun 1987 dengan tiga program studi yaitu PAI, PGMI dan Ekonomi Syariah. STAI Muhammadiyah Tulungagung mempunyai visi “Menjadi Perguruan Tinggi Islami yang Berdaya Saing dan Unggul dalam Bidang Spiritual, Emosional dan Sosial”.⁸

STAI Muhammadiyah Tulungagung adalah satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Muhammadiyah (PTKIM) di wilayah kabupaten/kota eks Karesidenan Kediri. Atas dedikasi para pengelola dan dukungan masyarakat serta seluruh keluarga besar persyarikatan, STAI Muhammadiyah Tulungagung diberikan kesempatan merawat eksistensinya menjadi AUM (Amal Usaha Muhammadiyah) bidang Perguruan Tinggi. Secara Institusi STAI Muhammadiyah Tulungagung telah memperoleh Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT). Demikian juga dengan Program Studinya, semua sudah terakreditasi oleh BAN PT serta dibina langsung oleh Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian Pengembangan (DIKTI LITBANG) Pimpinan Pusat Muhammadiyah.⁹

⁶ Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2005) h. 12

⁷ Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo, 2016), h. 17-18

⁸ Dokumen STATUTA STAI Muhammadiyah Tulungagung

⁹ Dokumen STAI Muhammadiyah Tulungagung

Beberapa penelitian tentang Evaluasi Strategik dalam Lembaga Pendidikan sudah dilakukan, antara lain:

Risa Kharisma dengan judul “*Evaluasi Strategik Kepala Sekolah Demi Tercapainya Tujuan Lembaga Pendidikan*”. Metode penelitiannya adalah kajian pustaka. Temuan dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa pelaksanaan evaluasi strategik pada lembaga pendidikan melibatkan sejumlah tujuan, prinsip, urgensi, dan langkah-langkah tertentu. Prinsip-prinsip yang menjadi landasan untuk melakukan evaluasi ini mencakup prinsip kelangsungan, komprehensif, objektif, kriteria, dan kegunaan. Selain itu, langkah-langkah yang perlu diambil dalam evaluasi ini termasuk analisis faktor internal dan eksternal, penilaian kinerja, serta implementasi tindakan korektif.¹⁰

Wiwin Kurniawati dengan judul “*Evaluasi Strategi Penerapan Pendidikan Moral di MIS Al Amir Mataram*”. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian: 1. Program pengembangan diri meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan kepala sekolah dan guru dalam mendukung pelaksanaan pendidikan moral, 2. Pengintegrasian dalam mata pelajaran atau pengembangan proses pembelajaran dilakukan guru dengan cara mengaitkan pendidikan moral dengan materi pelajaran, 3. Pengembangan luar sekolah dengan berbagai macam kegiatan ekstra kurikuler.¹¹

Gin Indriani dengan judul “*Evaluasi Terpadu Sistem Pendidikan (Studi Kasus pada Sekolah Menengah di Lingkungan Yayasan Pendidikan Sekolah Lanjutan Pandaan)*”. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Temuan penelitian melibatkan beberapa aspek, antara lain: 1. Pelaksanaan evaluasi terpadu di Sekolah Yayasan Pendidikan Sekolah Lanjutan Pandaan yang bertujuan untuk memetakan kekuatan, mengantisipasi penurunan kualitas dan kuantitas peserta didik, serta menjadi sarana untuk meningkatkan profesionalisme manajemen sekolah. 2. Identifikasi faktor pendukung evaluasi terpadu, baik dari faktor eksternal maupun faktor internal. 3. Pengungkapan faktor penghambat evaluasi terpadu dan strategi penanggulangannya, dengan fokus pada faktor internal yang terkait dengan kesiapan SDM guru, pegawai, dan siswa dalam menghadapi perubahan, sementara faktor eksternal melibatkan aspek waktu dan teknik. 4. Evaluasi terpadu terbukti efektif dalam membawa perubahan pada penataan program kerja dan administrasi sekolah.¹²

¹⁰ Risa Kharisma, *Evaluasi Strategik Kepala Sekolah Demi Tercapainya Tujuan Lembaga Pendidikan*, Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan, Vol. 1 No. 2 tahun 2020

¹¹ Wiwin Kurniawati dan Wayan Tamba, *Evaluasi Strategi Penerapan Pendidikan Moral di MIS Al Amir Mataram*, Undikma: Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 3 No. 2 tahun 2018

¹² Gin Indriani, *Evaluasi Terpadu Sistem Pendidikan (Studi Kasus pada Sekolah Menengah di Lingkungan Yayasan Pendidikan Sekolah Lanjutan Pandaan)*, <http://repository.um.ac.id/57454/>

Ambarwati, Samsul Mu'arif, dan Edi Yulianto dengan judul "*Evaluasi Strategi Fundraising dalam Pengelolaan Pondok Pesantren Raudlatul Ulum*". Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, berusaha mendeskripsikan temuan data berdasarkan fenomena dan studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis peluang meliputi analisis situasional, identifikasi donatur potensial, pemilihan ketepatan tehnik dan posisi Sumberdaya manusia. Strategi penggalangan dana didasarkan pada strategi langsung dan tidak langsung secara dialogis, prospektif dan korporasi. Evaluasi dilakukan dengan meninjau faktor internal eksternal, penilaian kinerja dan langkah korektif. Tetapi, secara umum strategi penggalan dana yang dilakukan cukup sukses dalam membantu pembiayaan pengelolaan pondok pesantren tersebut.¹³

Mutakallimin dengan judul "*Pengawasan, Evaluasi dan Umpan Balik Stratejik*". Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kajian pustaka. Hasil penelitian: 1. Tipe-tipe pengawasan antara lain: pengawasan pendahuluan, pengawasan saat kerja berlangsung dan pengawasan feedback, 2. Proses pengawasan: menetapkan perencanaan, penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, menganalisa lapangan dan pengambilan koreksi, 3. Perancangan proses pengawasan: merumuskan hasil yang digunakan, menetapkan penunjuk hasil, menetapkan standar penunjuk hasil, menetapkan informasi dan umpan balik dan mengambil tindakan koreksi.¹⁴

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada di atas karena fokus pembahasannya adalah tentang bagaimana pelaksanaan evaluasi strategik berbasis *Strategic Leadership* di STAI Muhammadiyah Tulungagung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi strategik yang dilakukan di STAI Muhammadiyah Tulungagung.

METODE PENELITIAN

Dari segi jenisnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif merujuk pada jenis penelitian yang mengungkapkan gejala secara holistik dan kontekstual melalui pengumpulan data dari situasi alami, dengan peneliti menggunakan dirinya sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan umumnya menggunakan analisis data dengan pendekatan induktif.¹⁵ Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada kemampuannya untuk

¹³ Ambarwati, Samsul Mu'arif, dan Edi Yulianto dengan judul "*Evaluasi Strategi Fundraising dalam Pengelolaan Pondok Pesantren Raudlatul Ulum*, Al-Misbah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1 No. 1 Juli 2023

¹⁴ Mutakallimin, *Pengawasan, Evaluasi dan Umpan Balik Stratejik*, JIP: Jurnal Inspiratif Pendidikan, Vol. 5 No.2 juli 2016

¹⁵ Agus Zainul Fitri, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method dan Research and Development*, (Malang: Madani Media, 2020), h. 35

mendeskripsikan dan memahami makna yang mendasari perilaku partisipan, menjelaskan latar belakang serta interaksi yang kompleks, melakukan eksplorasi untuk mengidentifikasi berbagai jenis informasi, dan mendeskripsikan fenomena.¹⁶ Dalam konteks ini, penelitian akan secara mendalam menggambarkan pelaksanaan evaluasi strategik dan hasilnya di STAI Muhammadiyah Tulungagung.

Metode pengumpulan dengan metode wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pimpinan, dosen dan mahasiswa. Observasi partisipan dilakukan dengan peneliti hadir dan terlibat langsung di lokasi penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang mendukung hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih satu bulan, mulai awal bulan September sampai akhir bulan September. Dalam satu minggu peneliti hadir 2 sampai 3 kali di lokasi Penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Evaluasi Strategik

Evaluasi merupakan bagian yang sangat krusial dan diperlukan secara signifikan dalam setiap sistem pendidikan, karena melalui evaluasi, dapat diukur sejauh mana perkembangan atau kemajuan hasil pendidikan. Evaluasi memberikan gambaran mengenai kemajuan atau kemunduran kualitas pendidikan, dan melalui proses evaluasi, kita dapat mengidentifikasi titik-titik kelemahan serta menemukan solusi untuk mengubah menjadi lebih baik di masa depan. Tanpa evaluasi, sulit untuk menilai sejauh mana keberhasilan siswa, dan tanpa evaluasi, kemungkinan perbaikan menuju yang lebih baik juga akan terhambat. Oleh karena itu, secara keseluruhan, evaluasi merupakan suatu proses sistematis untuk menilai tingkat keberhasilan suatu program.¹⁷

Evaluasi strategi merupakan upaya untuk mengawasi hasil dari perumusan dan penerapan strategi, yang melibatkan pengukuran kinerja organisasi serta tindakan perbaikan jika diperlukan.¹⁸ Dalam konteks manajemen strategi, evaluasi strategi dapat diartikan sebagai langkah di mana manajer puncak berusaha memastikan bahwa strategi yang mereka pilih dijalankan dengan efektif dan mencapai tujuan perusahaan.¹⁹

Langkah akhir dalam manajemen strategis adalah evaluasi strategi. Pimpinan perlu memahami kapan suatu strategi tidak berjalan dengan baik, dan evaluasi strategi merupakan usaha untuk mendapatkan informasi tersebut. Semua strategi dapat diubah di

¹⁶ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: YA3, 1990), h. 22

¹⁷ Yahya Zahid Ismail, *Evaluasi dan Pengendalian Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, Al-Ifkar: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman, Vol. 12 No. 1 Maret 2023

¹⁸ Encep Supriatin Jaya, *Manajemen Strategis Pendidikan Berbasis Masjid*, (Bandung, 2022), h. 182

¹⁹ Dian Sudiantini, *Manajemen Strategi*, (Banyumas: CV Pena Persada, 2022), h. 129

masa depan karena adanya perubahan dalam faktor eksternal dan internal.²⁰ Evaluasi strategi merupakan suatu proses untuk mendapatkan informasi mengenai perencanaan rencana kerja dan membandingkannya dengan standar yang telah ditentukan.²¹

Proses Evaluasi Strategi dimulai dengan menentukan parameter yang akan diukur. Para manajer puncak dan manajer operasional perlu menetapkan langkah-langkah implementasi serta hasil yang akan dipantau dan dinilai. Berbagai faktor internal dan eksternal dapat menjadi hambatan bagi lembaga dalam mencapai tujuan jangka panjang dan target tahunannya. Dari sisi eksternal, tindakan pesaing, perubahan permintaan, kemajuan teknologi, fluktuasi ekonomi, pergeseran demografis, dan kebijakan pemerintah dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Di dalam organisasi, pemilihan strategi yang kurang efektif atau implementasi yang tidak optimal dapat menjadi kendala. Oleh karena itu, kegagalan mencapai tujuan mungkin tidak hanya dipicu oleh kinerja manajer dan pegawai yang kurang memuaskan.²²

Sukanto menjelaskan bahwa langkah-langkah dalam menjalankan proses evaluasi melibatkan beberapa aspek. Pertama, evaluasi dimulai dengan perencanaan strategi, dengan mempertimbangkan falsafah, visi, misi, dan tujuan badan usaha. Kedua, melibatkan pengamatan terhadap lingkungan eksternal dan internal, menganalisis peluang, ancaman, kondisi baik, dan kondisi buruk yang mungkin muncul. Ketiga, menilai efektivitas formulasi dan implementasi strategi. Keempat, mengevaluasi kualitas produk, pelayanan, inovasi, pangsa pasar, dan elemen lainnya. Kelima, mengevaluasi dengan menggunakan standar seperti ROI, ROA, ROE, perkembangan, dan melakukan perbandingan dengan standar industri lainnya secara kuantitatif.²³

Beberapa pertanyaan yang sering diajukan sehubungan dengan evaluasi strategi mencakup: 1. Apakah keputusan yang diambil sesuai dengan kebijakan? 2. Apakah tersedia sumber daya yang memadai untuk menjalankan pekerjaan? 3. Apakah semua masalah lingkungan terjadi seperti yang diperkirakan sebelumnya? 4. Apakah tujuan dan target jangka pendek dan jangka panjang berhasil dicapai? 5. Apakah seharusnya kita melanjutkan pelaksanaan rencana yang telah diformulasikan?²⁴ Jika pertanyaan-pertanyaan tersebut terjawab dan terlaksana akan menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan berhasil.

²⁰ I Nengah Suardhika, *Manajemen Strategik Konsep Dasar dan Praktis*, (Bali: CV Noah Aletheia), h. 92

²¹ Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi dan Pengawasan)*, (Surabaya: UIN Pers, 2014), h. 157

²² Mutakallimin, *Pengawasan, Evaluasi dan Umpan Balik Stratejik*, JIP: Jurnal Inspiratif Pendidikan, Vol. 5 No.2 juli 2016

²³ Sukanto Reksohadiprodjo, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2003), h. 82

²⁴ Dian Sudiantini, *Manajemen Strategi*, (Banyumas: CV Pena Persada, 2022), h. 129

Penilaian strategik dalam konteks pendidikan adalah suatu tindakan pengamatan yang bertujuan untuk menilai sejauh mana strategi yang telah dirumuskan dan diterapkan di lembaga pendidikan atau sekolah telah berjalan sesuai dengan harapan atau sebaliknya. Dalam proses evaluasi strategik ini, terdapat langkah-langkah seperti analisis faktor internal dan eksternal, pengukuran kinerja, dan penerapan tindakan perbaikan.²⁵

Evaluasi strategik mencakup beberapa aspek yang perlu ada dan diperhatikan, seperti meninjau faktor internal dan eksternal yang menjadi landasan untuk setiap strategi yang sedang berlangsung, mengukur kinerja, dan melakukan tindakan perbaikan jika terdapat ketidaksesuaian.



Gambar 1. Tahapan Evaluasi Strategik²⁶

Langkah-langkah evaluasi di atas dapat diterapkan dalam konteks lembaga pendidikan, di mana a) dilakukan penelaahan terhadap faktor internal dengan memperhatikan kekuatan lembaga yang menjadi pondasi agar tetap berjalan, serta kelemahan yang dapat mengakibatkan kemunduran lembaga pendidikan. Faktor eksternal juga dievaluasi dengan memperhatikan peluang yang dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan untuk menjadi mandiri, serta ancaman yang dapat dihadapi, yang mungkin menyebabkan kemunduran lembaga pendidikan, b) dilakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan kriteria tertentu guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi, dan c) dilakukan tindakan korektif dengan melakukan perbaikan ketika terjadi ketidaksesuaian.

Hakekat Evaluasi Strategik

Implementasi manajemen strategis menghasilkan keputusan yang bisa memiliki dampak signifikan dan jangka panjang. Keputusan strategis yang kurang tepat dapat menciptakan masalah besar, yang mungkin sulit untuk diperbaiki. Oleh karena itu, banyak perencana strategi yang setuju bahwa mengevaluasi strategi memiliki kepentingan besar bagi keberlanjutan organisasi atau lembaga. Evaluasi yang cermat dapat memberikan peringatan kepada manajemen terkait adanya masalah atau potensi masalah sebelum

²⁵ Risa Kharisma, *Evaluasi Strategik Kepala Sekolah Demi Tercapainya Tujuan Lembaga Pendidikan*, Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan, Vol. 1 No. 2 tahun 2020

²⁶ ibid

mencapai tingkat kritis. Evaluasi strategi sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan strategis yang telah ditetapkan dapat tercapai.²⁷

Evaluasi Strategi memiliki beberapa kriteria yaitu:

- a. Konsistensi merupakan prinsip yang menegaskan bahwa sebuah strategi seharusnya memiliki tujuan dan kebijakan yang saling konsisten.
- b. Kelayakan menunjukkan bahwa strategi tidak boleh memberikan beban berlebihan pada sumber daya yang tersedia dan tidak boleh menciptakan masalah tambahan yang sulit diatasi.
- c. Kesesuaian mengacu pada kebutuhan perencana strategi untuk mengevaluasi strategi dengan mempertimbangkan serangkaian tren yang relevan.
- d. Keunggulan, dalam konteks strategi, menekankan bahwa strategi harus mendorong terciptanya dan pemeliharaan keunggulan kompetitif dalam bidang kegiatan tertentu.²⁸

Sama seperti kriteria yang telah disebutkan sebelumnya, Richard Rumelt mengusulkan empat kriteria untuk menilai strategi: konsistensi, kesesuaian, kelayakan (dapat terjadi), dan keunggulan.²⁹

Evaluasi Strategik Berbasis *Strategic Leadership* di Lembaga Pendidikan

Pendidikan dalam konteks Islam tidak hanya memiliki tujuan untuk mengembangkan intelektualitas tinggi pada individu, tetapi juga untuk memperdalam dimensi spiritualnya, menciptakan manusia yang utuh dalam kepribadiannya, bukan memunculkan identitas yang terpecah. Tujuan bukan hanya menciptakan seseorang yang mahir dalam pengetahuan, tetapi juga memiliki kehidupan rohaniah yang subur. Keduanya harus berkembang bersamaan tanpa perlu memisahkan keduanya. Dengan demikian, harapan untuk menjadi insan kamil, yang utuh dalam segala aspek, dapat terwujud.³⁰ Tugas dari lembaga pendidikan adalah untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan Islam tersebut.

Kenyatannya saat ini masih sering kita temui lembaga pendidikan Islam di Indonesia baik itu yang formal ataupun nonformal yang belum bisa mewujudkan tujuan tersebut. Salah satu penyebabnya adalah lemahnya manajemen Strategi terutama banyak

²⁷ Dian Sudiantini, *Manajemen Strategi*, (Banyumas: CV Pena Persada, 2022), h. 131

²⁸ Ibid, 131

²⁹ Husein Umar, *Manajemen Strategik Konsep dan Analisis*, (The Jakarta Business Research Center, 2020), h. 135

³⁰ Agus Zainul Fitri, luluk indartati, *Model Pendekatan Multi-Inter-Tansdisipliner dalam Pembelajaran Berbasis KKNi*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020), h. 6

lembaga yang belum menganggap melakukan evaluasi strategi secara berkala, sehingga masalah-masalah yang muncul di lembaga belum bisa diselesaikan dan cenderung diabaikan. Ini yang sering menimbulkan masalah sehingga berakibat pada kemajuan lembaga bahkan gulung tikarnya suatu lembaga pendidikan. Mengingat hal itu kegiatan evaluasi strategi menjadi penting untuk dilakukan.

Di sinilah peran pimpinan sangat diperlukan. Seorang pemimpin yang memiliki *strategic leadership* haruslah memiliki beberapa kemampuan yang handal. Ada tiga kekuatan yang harus dimiliki oleh setiap *strategic leadership* yaitu:

- a. *Strategic Thinking*, ini dibutuhkan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam lingkungan lembaga
- b. *Strategic Acting*, seorang pemimpin harus bisa membuat keputusan yang tepat saat situasi mendesak tanpa harus mengorbankan visi lembaga
- c. *Strategic Influencing*, bisa membuat komitmen berhubungan dengan arah dari strategi lembaga dengan cara berkoordinasi dengan sumberdaya di lembaga.³¹

Pelaksanaan strategi perlu dievaluasi secara berkala. Evaluasi ini memungkinkan pengamatan terhadap sejauh mana kemajuan yang telah dicapai dan apakah semua aspek sudah berjalan dengan baik atau belum.³² Dalam konteks lembaga pendidikan, evaluasi strategik dilakukan untuk memeriksa apakah strategi yang telah dirumuskan dan diterapkan di lembaga atau sekolah sudah berjalan sesuai dengan harapan atau tidak.³³

Ada beberapa alasan penting mengapa organisasi atau lembaga harus menjalankan evaluasi strategi: Pertama, karena terdapat perubahan dalam kondisi dan situasi, dimana teknologi terus berkembang dan munculnya pesaing-pesaing baru. Kedua, seiring dengan peningkatan kompleksitas dan rumitnya kegiatan organisasi, dibutuhkan kontrol yang lebih efektif. Ketiga, dengan meningkatnya desentralisasi kekuasaan dan tanggung jawab, manajer memerlukan alat untuk memantau aktivitas dan kinerja bawahannya.³⁴

Dengan demikian, lembaga dapat meraih beberapa manfaat dari pelaksanaan evaluasi strategi. Pertama, dapat menilai sejauh mana program berada pada jalur yang telah ditetapkan, sehingga memungkinkan pelaksanaan tindakan atau koreksi yang diperlukan. Kedua, memastikan pemanfaatan sumber daya yang optimal dari segi

³¹ Mukhlis Arisbah dkk., *Pengaruh Strategic Leadership dan keefektifan pemimpin dalam Membangun SDM*, Journal of management, Vol. 4. No. 4 tahun 2018

³² Muhammad Kautsar dan Siti Julaiha, *Langkah-langkah Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam*, JIDeR: Journal of Instructional and Development Researches, , Vol. 3, No. 1, Februari 2023

³³ Risa Kharisma, *Evaluasi Strategik Kepala Sekolah Demi Tercapainya Tujuan Lembaga Pendidikan*, Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan, Vol. 1 No. 2 tahun 2020

³⁴ Encep Supriatin Jaya, *Manajemen Strategis Pendidikan Berbasis Masjid*, (Bandung, 2022), h. 183

efektivitas dan efisiensi. Ketiga, mengevaluasi sejauh mana program mencapai dampak dan hasil sesuai dengan harapan.³⁵

Pelaksanaan Evaluasi Strategik Berbasis *Strategic Leadership* di STAI Muhammadiyah Tulungagung

Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang dirancang guna mempersiapkan mahasiswanya agar dapat membaur dengan masyarakat. Mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik dan kompetensi profesional akan mampu mengimplementasikan, mengembangkan serta mampu menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi dan memiliki akhlak baik yang tercermin dari perkataan dan perilakunya.

Out put dari perguruan tinggi diharapkan mampu menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat bermanfaat untuk masyarakat. Kepercayaan masyarakat akan peran perguruan tinggi semakin meningkat. Hal ini terlihat dengan semakin berkembangnya minat masyarakat untuk mendukung putra putrinya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.³⁶

STAI Muhammadiyah Tulungagung adalah salah satu perguruan tinggi Islam swasta yang bertujuan mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik tapi juga akhlak yang baik. Hal ini tercermin dari visi dan misi yang dibuat. Visi dari STAI Muhammadiyah Tulungagung adalah Menjadi Perguruan Tinggi Islami, berdaya saing unggul, menghasilkan lulusan yang cerdas dan berdaya saing serta memiliki keunggulan spiritual, emosional dan sosial.

Dalam kerangka manajemen strategis, evaluasi strategi menjadi langkah akhir dalam serangkaian proses manajemen strategis, di mana manajer puncak berusaha memastikan bahwa strategi yang mereka pilih dapat dijalankan dengan efisien dan mencapai tujuan perusahaan. Penting bagi para manajer untuk mengetahui kapan suatu strategi tidak berfungsi dengan baik, dan evaluasi strategi merupakan usaha untuk memperoleh informasi tersebut. Seluruh strategi dapat diadaptasi di masa mendatang karena adanya perubahan dalam faktor-faktor eksternal dan internal.³⁷

Kegiatan evaluasi strategi seperti yang digambarkan oleh Richard Rumelt diawali dengan menentukan hal-hal apa saja yang akan diukur. Unsur-unsur penting yang menjadi fokus evaluasi antara lain kurikulum, proses pembelajaran serta kegiatan dosen dan mahasiswa. Selanjtnya evaluasi dilakukan dengan dilaksanakannya perumusan strategi meliputi perumusan visi, misi, tujuan dan strategi serta kebijakan yang dilakukan.

³⁵ ibid

³⁶ Dewi Agus Triani, *Evaluasi Strategi dalam Manajemen Pengendalian Mutu Pembelajaran Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri*, Journal of Islamic Education, Vol. 4 No. 1 April 2023.

³⁷ Dian Sudiantini, *Manajemen Strategi*, (Banyumas: CV Pena Persada, 2022), h. 130

Diantara rumusan strategi yang direncanakan STAI Muhammadiyah Tulungagung antara lain melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum KKNI. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan rutin mengadakan pertemuan ilmiah, menempatkan dosen sesuai dengan keahlian yang dimiliki, memberikan fasilitas pendukung proses pembelajaran secara maksimal, menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga yang ada dalam peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa, penambahan jumlah mahasiswa.

Kemudian rumusan strategi di atas dilaksanakan dengan menyusun berbagai macam program kerja sesuai dengan tujuan lembaga. Program kerja atau kegiatan yang dilakukan antara lain workshop pengembangan kurikulum, studi umum, penyusunan jadwal prodi, diskusi pimpinan, diskusi dosen dan berbagai program pengembangan kemampuan mahasiswa.

Kegiatan Evaluasi dilakukan secara rutin seperti evaluasi mingguan, evaluasi bulanan dan evaluasi setiap semester yang dilakukan di awal pelaksanaan semester baru. Pimpinan yang diprakarsai oleh ketua selalu rutin mengadakan evaluasi. Misalnya dibagian akademik dalam pelaksanaan pendidikan selama satu semester selalu dievaluasi bersama misalnya mulai dari jadwal dan dosen pengampunya, keaktifan dosen dalam pembelajaran bahkan sampai ke mahasiswa.

Hal pertama yang harus disiapkan di awal semester yang pertama adalah pembuatan jadwal perkuliahan dan pengampu masing-masing mata kuliah. Dosen di setiap mata kuliah diupayakan sebisa mungkin sesuai dengan keahlian masing-masing agar maksimal dan tidak terkendala materi dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaannya tidak jarang juga dosen minta ganti mata kuliah karena merasa tidak mampu di mata kuliah tertentu. Sehingga tukar dengan dosen yang lain.

Evaluasi selanjutnya yang dilakukan di STAIM Tulungagung adalah tentang keaktifan dosen dalam mengajar. Sebelum Pelaksanaan perkuliahan para dosen wajib mengumpulkan file dan print out RPS Pembelajaran. Jika ada dosen yang belum mengumpulkan sesuai waktu yang ditentukan akan ada peringatan dari para Kaprodi dan akan mendapatkan sanksi.

Ada beberapa kelengkapan administrasi yang wajib dilengkapi selama satu semester oleh semua dosen. Misalnya mulai dari RPS, Pengumpulan soal UTS dan UAS serta pengumpulan absensi kehadiran dan Nilai UAS di akhir semester. Kehadiran dosen dalam satu bulan pun jadi penilaian. Gaji dalam satu bulan akan dipotong sesuai ketidakhadiran, dan akan ditunaikan kembali setelah diganti atau dipenuhi. Dalam pelaksanaan perkuliahan di sana ada beberapa kelas yaitu kelas pagi, kelas siang dan kelas malam. Kelas pagi dan malam untuk prodi Ekonomi Syariah sedangkan kelas siang untuk Prodi PAI dan PGMI.

Selain dosen, mahasiswa juga menjadi sasaran evaluasi. Kehadiran dan keaktifan mahasiswa menjadi point utama dalam penilaian. Mahasiswa yang sering tidak hadir tanpa alasan akan dipanggil dan dimintai keterangan. Jika memang ada kendala yang serius sebisa mungkin ada dibantu dalam penyelesaiannya. Masalah utama ketidakaktifan mahasiswa dalam perkuliahan adalah karena pekerjaan, masalah biaya transportasi dan masalah keluarga salah satunya tidak ada dukungan dari keluarga.

Berkaitan dengan kompetensi para dosen lembaga memfasilitasi berbagai kegiatan yang mendukung perkembangan kompetensinya. Misalnya secara rutin diikuti berbagai pendampingan seperti dari PP Muhammadiyah, Kopertais Wilayah IV Surabaya dan berbagai lembaga lain. Para kaprodi diwajibkan ikut dan aktif dalam setiap grup diskusi yang dimotori oleh kopertais IV.

Dalam hal jenjang karir dosen, pimpinan sangat mendukung dan mendorong para dosennya untuk rutin mengurus jabfung dan kepangkatan dengan membantu semua biayanya. Saat ini di STAIM masih ada beberapa dosen yang masih berstatus asisten ahli dan enggan mengupayakan kenaikan. Sudah ada peringatan keras dari ketua jika sampai tahun depan tidak diurus akan ada dosen lain yang siap menggantikan posisinya. Terbukti tahun ini ada dua dosen yang digantikan posisinya oleh dosen baru yang sudah bergelar doktor.

Keaktifan dosen dalam pembelajaran pun menjadi penilaian penting, jika dalam semester ini tidak bisa aktif baik dari segi administrasi maupun kehadiran maka akan berpengaruh pada jumlah jam yang di dapat di semester berikutnya. Hal tersebut dilakukan dengan maksud ada komitmen dari dosen dalam menjalankan tugasnya. Dosen yang aktif dan terpenuhi semua pertemuan akan diberikan reward berupa tambahan gaji di akhir semester.

Strategi yang dilakukan untuk melihat keaktifan pimpinan, dosen maupun staf adalah dengan melihat daftar hadir yang harus selalu diisi ketika datang. Khusus untuk keaktifan dosen, kaprodi diharuskan melaporkan kepada wakil ketua 1 setiap bulan berapa kali kehadiran para dosen dalam kelas. Para Kaprodi meminta bantuan setiap ketua kelas untuk membantu memberikan informasi kehadiran dosennya.

Terkait dengan beberapa kendala yang dialami mahasiswa seperti tidak bisa aktif dalam perkuliahan karena masalah pekerjaan, terkendala biaya ataupun masalah keluarga, kampus mempunyai beberapa strategi yang diterapkan. Mahasiswa yang terkendala perkuliahan karena pekerjaan, mereka diminta untuk langsung koordinasi dengan dosen masing-masing untuk diberi kelonggaran dalam kuliah misalnya dengan diberikan tugas tambahan.

Mahasiswa yang terkendala karena biaya misalnya untuk membayar SPP maupun untuk biaya transportasi, kampus menyediakan ruang untuk mahasiswa menjual

produknya. Bagi mahasiswa yang punya keahlian misalnya akan diberdayakan kampus dan berikan honor. Ada beberapa jabatan staf yang diisi oleh mahasiswa misalnya bagian PMB, perpustakaan dan laboratorium. Ada beberapa mahasiswa yang tidak diberi honor tetapi digratiskan SPP.

Mahasiswa yang terkendala kuliah karena masalah keluarga akan dipanggil ke kampus bersama pasangan atau orang tuanya untuk dimintai keterangan tentang masalah yang ada. Ada yang tidak lanjut kuliah tetapi tidak sedikit juga yang masalahnya terselesaikan dan tetap lanjut kuliah. Banyak hal yang dilakukan kampus untuk menunjang kemampuan mahasiswa di berbagai bidang misalnya rutin diadakan kegiatan seminar yang diisi oleh RTIK Kominfo. Mendatangkan pemateri tentang bisnis dan kewirausahaan, kerjasama dengan balai diklat, misalnya untuk mata kuliah bahasa inggris dan bahasa arab, para mahasiswa akan mendapatkan sertifikat yang bisa digunakan mereka nanti, bimbingan TOEFL dan TOAFL yang mendatangkan lansung pemateri resmi dan mendapat serifikat. Dalam hal menambah jumlah mahasiswa strategi yang dilakukan antara lain kerjasama dengan desa-desa dikecamatan kedungwaru. Khusus untuk warga Desa Tanon mendapat beasiswa gratis kuliah sampai lulus.

Semua kegiatan evaluasi strategi yang dilakukan STAI Muhammadiyah di atas tentunya dilakukan dengan harapan semakin berkembangnya lembaga dan mempermudah tercapainya tujuan lembaga sebagaimana yang tercantum dalam visi maupun misi STAIM Tulungagung. Lembaga masih perlu terus berbenah dan banyak hal yang perlu ditata untuk kemajuannya ke depan dengan harapan tetap bisa bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan tinggi lainnya di Tulungagung.

Hasil Evaluasi Strategik di STAI Muhammadiyah Tulungagung

Hasil kegiatan evaluasi strategi berbasis *strategic leadership* yang dilakukan oleh STAI Muhammadiyah Tulungagung setelah dilalakukan analisis pelaksanaan dari strategi yang telah dirumuskan antara lain:

- a. Pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum KKNi dengan mengadakan workshop dan pendampingan terhadap dosen yang mendatangkan pemateri dari berbagai kalangan yaitu dosen senior dan pemateri dari Kopertais IV Surabaya
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan rutin mengadakan pertemuan yang dilaksanakan di awal perkuliahan dan akhir perkuliahan sekaligus evaluasi bersama.
- c. Proses pembelajaran dilaksanakan secara maksimal dengan menempatkan dosen sesuai keahlian.

- d. Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga yang ada dalam peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa. Beberapa lembaga yang bekerja sama dengan STAI Muhammadiyah Tulungagung adalah SMK Sore Tulungagung, SMK PGRI 1 Tulungagung, SMK Al Azhar Tulungagung, SDI Tapan Kedungwaru, SD Muhammadiyah Tulungagung dan beberapa BMT di Tulungagung.
- e. Penambahan jumlah mahasiswa dilakukan dengan mengefektifkan kerja mahasiswa dan dosen untuk mencari mahasiswa baru juga bekerjasama dengan Desa Ketanon dan memberikan beasiswa kuliah gratis sampai lulus.

KESIMPULAN

Evaluasi Strategik menjadi hal penting yang harus dilakukan lembaga untuk keberlangsungan dan kemajuan lembaganya. Rumusan strategi yang direncanakan STAI Muhammadiyah Tulungagung antara lain melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum KKNI, meningkatkan kualitas pembelajaran dengan rutin mengadakan pertemuan ilmiah, menempatkan dosen sesuai dengan keahlian yang dimiliki, memberikan fasilitas pendukung proses pembelajaran secara maksimal, menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga yang ada dalam peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa, penambahan jumlah mahasiswa.

Hasil kegiatan evaluasi strategi yang dilakukan oleh STAI Muhammadiyah Tulungagung setelah dilakukan analisis pelaksanaan dari strategi yang telah dirumuskan antara lain: mengadakan workshop dan pendampingan terhadap dosen yang mendatangkan pemateri dari berbagai kalangan yaitu dosen senior dan pemateri dari Kopertais IV Surabaya, mengadakan pertemuan yang dilaksanakan di awal perkuliahan dan akhir perkuliahan sekaligus evaluasi bersama, menempatkan dosen sesuai keahlian, menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga yang ada dalam peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa, penambahan jumlah mahasiswa dilakukan dengan mengefektifkan kerja mahasiswa dan dosen untuk mencari mahasiswa baru juga bekerjasama dengan Desa Ketanon dan memberikan beasiswa kuliah gratis sampai lulus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Samsul Mu'arif, dan Edi Yulianto. (2023). "Evaluasi Strategi Fundraising dalam Pengelolaan Pondok Pesantren Raudlatul Ulum. *Al-Misbah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 1 Juli.
- Andriani, Novia dan Josua Tarigan. (2016). Pengaruh strategic leadership terhadap Competitive Advantage melalui Intellectual Capital sebagai Variabel Intervening terhadap Perusahaan Manuvactur. *Bussiness Accounting Review*, Vol. 4 No. 1 Januari.

- Arisbah, Mukhlis dkk. (2018). Pengaruh Strategic Leadership dan keefektifan pemimpin dalam Membangun SDM. *Journal of management*, Vol. 4. No. 4.
- Faisal, Sanapiah. (1990). *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Malang: YA3.
- Fitri, Agus Zainul. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method dan Research and Development*. Malang: Madani Media.
- Fitri, Agus Zainul luluk indartati. (2020). *Model Pendekatan Multi-Inter-Tansdisipliner dalam Pembelajaran Berbasis KKNI*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Indriani, Gin. *Evaluasi Terpadu Sistem Pendidikan (Studi Kasus pada Sekolah Menengah di Lingkungan Yayasan Pendidikan Sekolah Lanjutan Pandaan)*. <http://repository.um.ac.id/57454/>
- Ismail, Yahya Zahid. (2023). Evaluasi dan Pengendalian Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Ifkar: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, Vol. 12 No. 1 Maret.
- Jaya, Encep Supriatin. (2022). *Manajemen Strategis Pendidikan Berbasis Masjid*. Bandung.
- Kautsar, Muhammad dan Siti Julaiha. (2023). Langkah-langkah Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam. *JIDeR: Journal of Instructional and Development Researches*, Vol. 3, No. 1, Februari.
- Kharisma, Risa. (2020). Evaluasi Strategik Kepala Sekolah Demi Tercapainya Tujuan Lembaga Pendidikan. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 No. 2.
- Kholis, Nur. (2014). *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi dan Pengawasan)*. Surabaya: UIN Pers.
- Kuncoro, Mudrajad. (2005). *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Kurniawati, Wiwin dan Wayan Tamba. (2018). Evaluasi Strategi Penerapan Pendidikan Moral di MIS Al Amir Mataram. *Undikma: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 3 No. 2.
- Mulyana, Dedi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutakallimin. (2016). Pengawasan, Evaluasi dan Umpan Balik Strategik. *JIP: Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol. 5 No.2.
- Sudiantini, Dian. (2022). *Manajemen Strategi*. Banyumas: CV Pena Persada.
- Rizaldi, Arjuna. (2019). The Role of Strategic Leadership and Work Life Quality on Improving Work Productivity. *Indonesian Journal of Strategic Management*, Vol. 2 No. 2 Agustus.
- Reksohadiprodjo, Sukanto. (2003). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Suardhika, I Nengah. *Manajemen Strategik Konsepsi Dasar dan Praktis*. Bali: CV Noah Aletheia.

- Taufiqurokhman. (2016). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo.
- Triani, Dewi Agus. (2023). Evaluasi Strategi dalam Manajemen Pengendalian Mutu Pembelajaran Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri. *Journal of Islamic Education*, Vol. 4 No. 1 April.
- Umar, Husein. (2020). *Manajemen Strategik Konsep dan Analisis*. The Jakarta Business Research Center.